




Garuda Indonesia 

Paparan Publik Insidentil

19 Agustus 2021

#BecauseYouMatter

We Understand You #BecauseYouMatter
Kami Memahami Anda #KarenaAndaBerarti

Important Disclaimer

#BecauseYouMatter

Garuda Indonesia



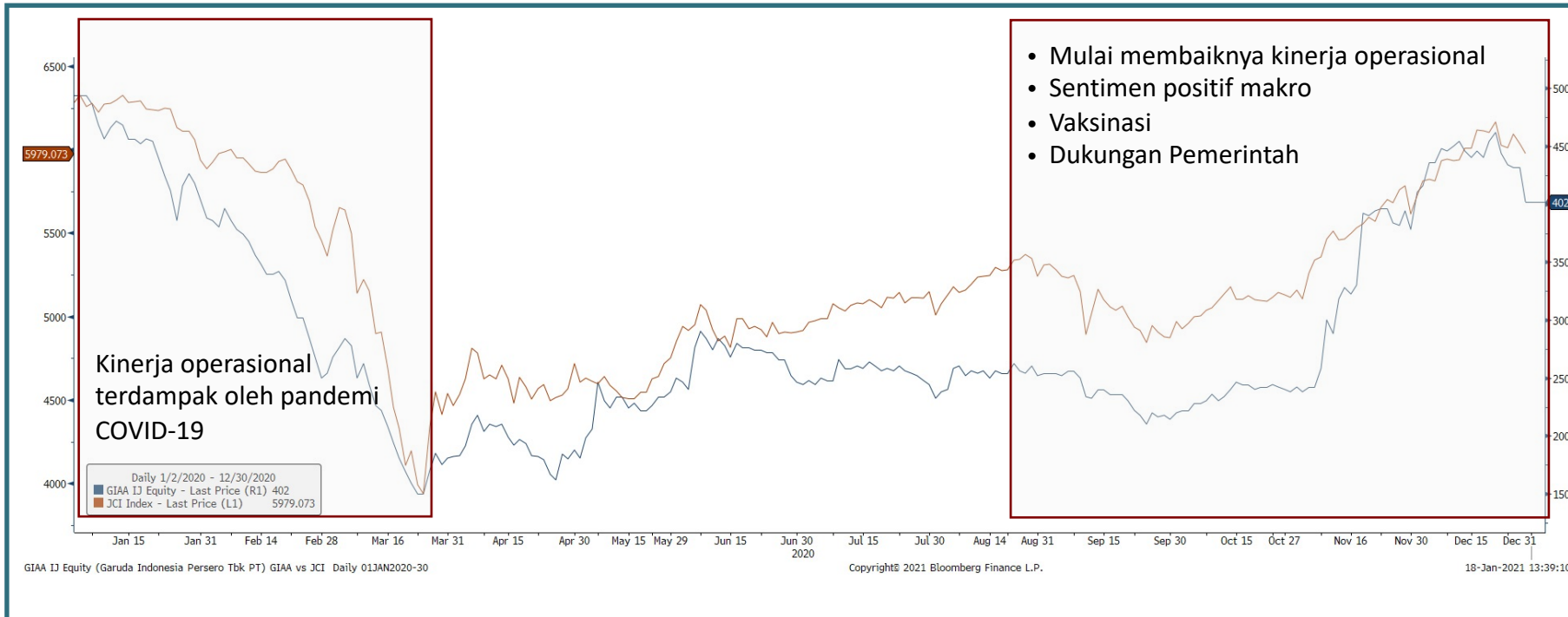
This document has been prepared by Company for capital market community purposes. Several informations contained in this document has been prepared from several sources and the Company does not confirm the accuracy and completeness of such data, particularly where the data is sourced from outside the Company. The Company makes no representation or warranty of any type whatsoever on the accuracy or completion of the information contained herein.

In addition, this document is not, and nothing in it should be construed as, an offer, invitation or recommendation in respect of the Company's credit facilities or any of the Company's securities. This document is not, and nothing in it should be construed as, an offer, invitation or recommendation in respect of the Company's credit facilities or any of the Company's securities. This document is not intended to be relied upon as advice to investors or potential investors and does not take into account the investment objectives, financial situation or needs of any investor.

This document may include forward looking statements concerning the Company's plans, goals, strategies, and future performance, and other information that is not historical. All forward looking statements, including, without limitation, management's examination of historical operating trends and data are based upon the Company's expectation and various assumptions future events or results may differ from those anticipated or expressed in these forward looking statements.

All forward looking statements attributable to the Company or persons acting on its behalf apply only as of the date of this document. The Company undertakes no obligation to update or revise forward looking statements to reflect events or circumstances that arise after the date made or to reflect the occurrence of unanticipated events.

Kinerja Saham



Shareholders

Ownership

Pemerintah RI	60.54%
Trans Airways	25.81%
Institusi Lokal	4.76%
Ritel Lokal	5.78%
Institusi Asing	3.04%
Ritel Asing	0.08%

100.00%

Sumber: Data Perusahaan

INDIKATOR	FY 2019	1Q 2020	2Q 2020	3Q 2020	4Q 2020	FY 2020
Nilai transaksi rata-rata (Miliar)	19.01	7.84	12.09	10.02	70.68	24.74
Volume transaksi rata-rata (Juta)	39.68	23.40	50.52	38.97	184.29	73.12
Harga Penutupan (Rupiah)	498	181	246	214	402	402
Kapitalisasi Pasar (Triliun)	12.89	4.69	6.37	5.54	10.41	10.41

Sumber: Bloomberg

Visi & Misi

#BecauseYouMatter

Garuda Indonesia



Visi

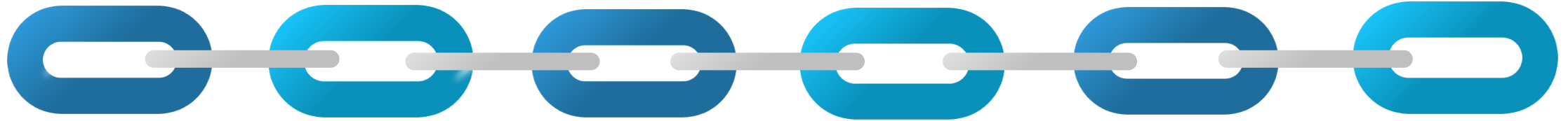
“To become a sustainable aviation group by connecting Indonesia and beyond, while delivering Indonesian hospitality”

Misi

“Strengthening business fundamental through strong revenue growth, cost leadership implementation, organization effectiveness, and group synergy reinforcement while focusing on high standard of safety and customer-oriented services delivered by professional & passionate employees”



AKHLAK sebagai *Core Values* BUMN dan Garuda Indonesia



AMANAH

Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

KOMPETEN

Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

HARMONIS

Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan

LOYAL

Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

ADAPTIF

Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

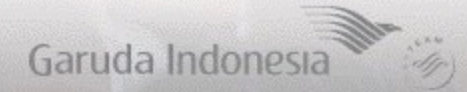
KOLABORATIF

Collaborative

Kami membangun Kerjasama yang sinergi

Corporate Highlight

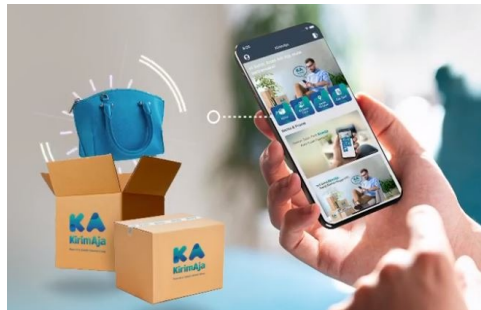
#BecauseYouMatter



Puncaki Klasemen OAG Punctuality League



Meluncurkan Aplikasi "KirimAja"



Raih Predikat Maskapai Terbaik di Indonesia



Kembangkan Jaringan Penerbangan di KEK dan Destinasi Wisata Prioritas



Buka Jaringan Penerbangan Khusus Kargo Rute Manado - Narita



Persetujuan Penerbitan Obligasi Wajib Konversi



Pengangkutan Perdana Vaksin Covid-19 ke Indonesia



Raih Predikat Maskapai dengan Prokes Terbaik di Dunia



Luncurkan Rute Penerbangan Kargo Denpasar - Hongkong



Menjadi Maskapai Penerbangan Pertama di Indonesia Raih Sertifikat Pengangkutan Kargo Farmasi



Perluas Jaringan Penerbangan Kargo Melalui Rute Makassar - Singapura



Dukung Kampanye "Ayo Pakai Masker", Gelar Program "Mask Livery Campaign"



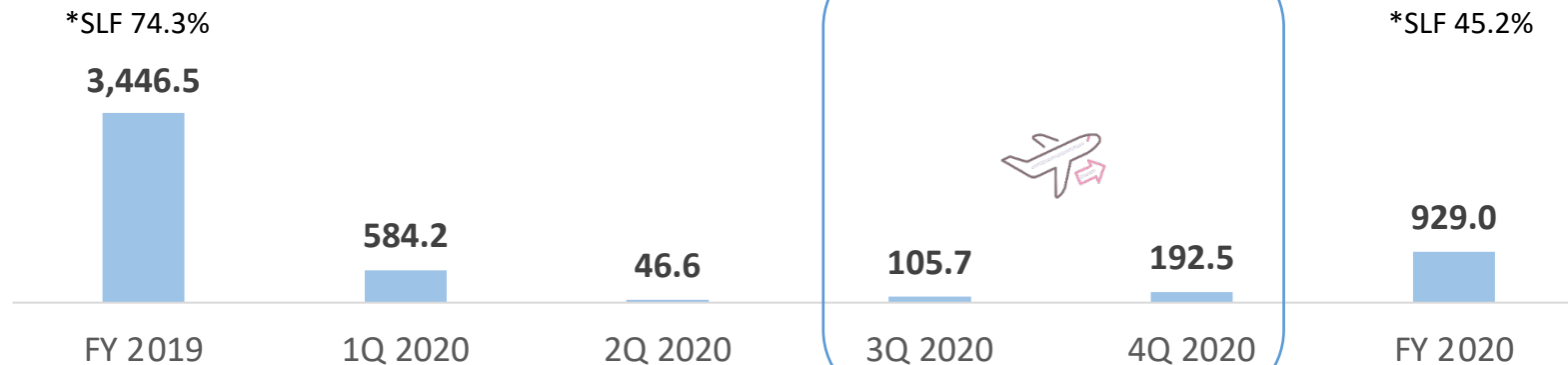


Kinerja Keuangan Per 31 Desember 2020

Ikhtisar Pendapatan Usaha Konsolidasian

Pendapatan Penumpang Penerbangan Berjadwal

Juta USD

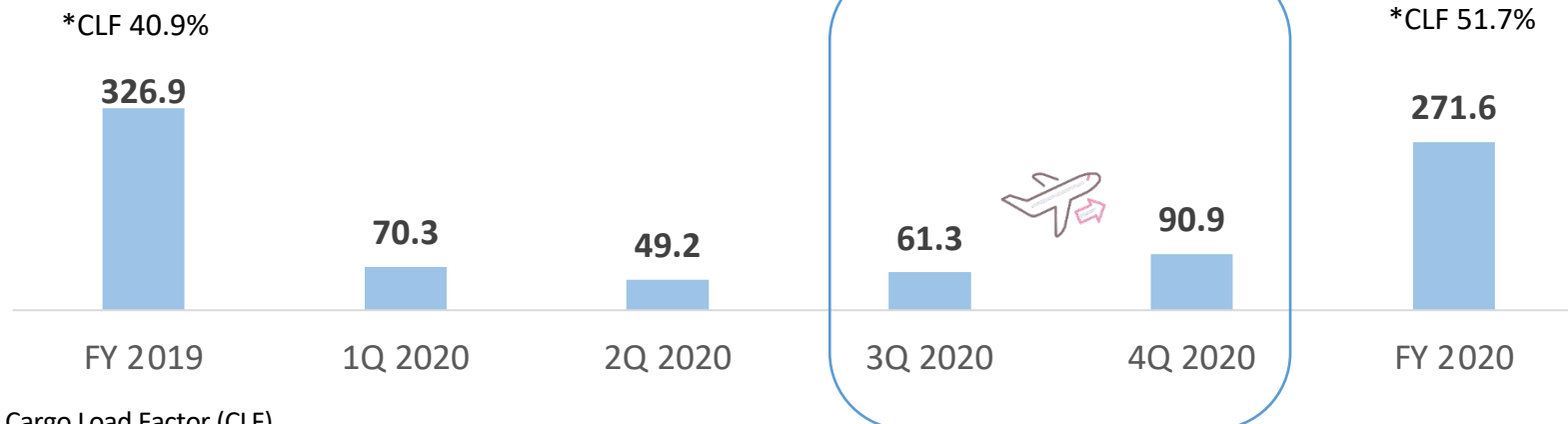


* Seat Load Factor (SLF)

Pendapatan penumpang mengalami penurunan sebesar 73.0% YoY karena pandemi COVID-19. Peningkatan signifikan terjadi pada 4Q 2020 dengan total pendapatan penumpang sebesar USD192.5 juta.

Pendapatan Kargo dan Dokumen Penerbangan Berjadwal

Juta USD



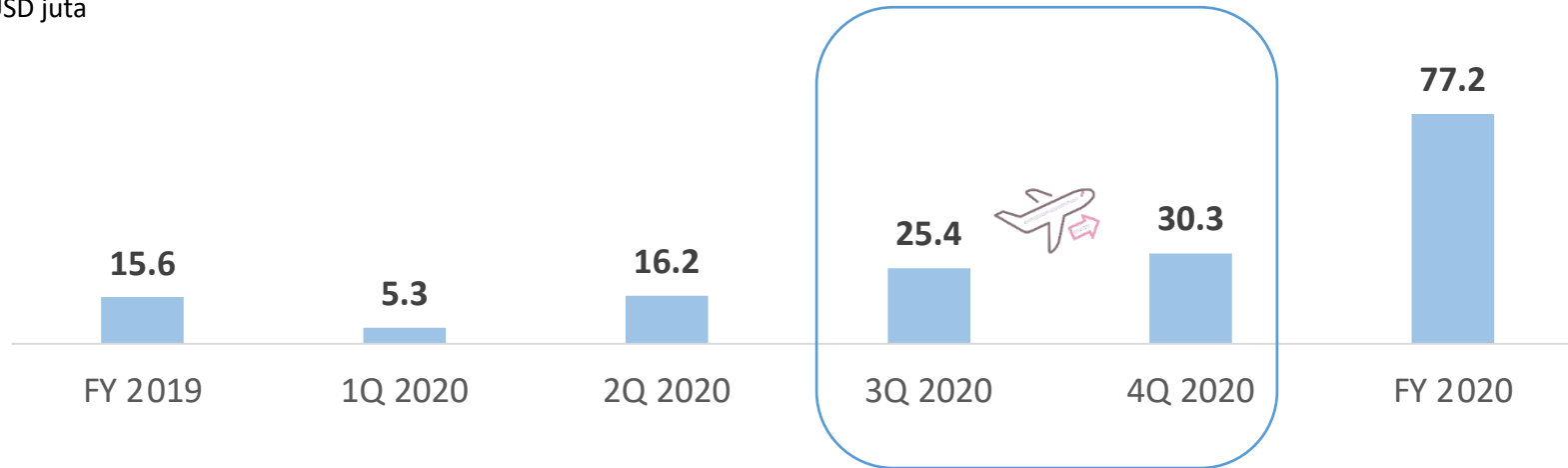
* Cargo Load Factor (CLF)

Pendapatan kargo dan dokumen mengalami penurunan sebesar 16.9% YoY karena pandemi COVID-19. Peningkatan signifikan terjadi pada 4Q 2020 dengan total pendapatan kargo dan dokumen sebesar USD90.9 juta.

Ikhtisar Pendapatan Usaha Konsolidasian (Lanjutan)

Pendapatan *Charter* Penerbangan Tidak Berjadwal

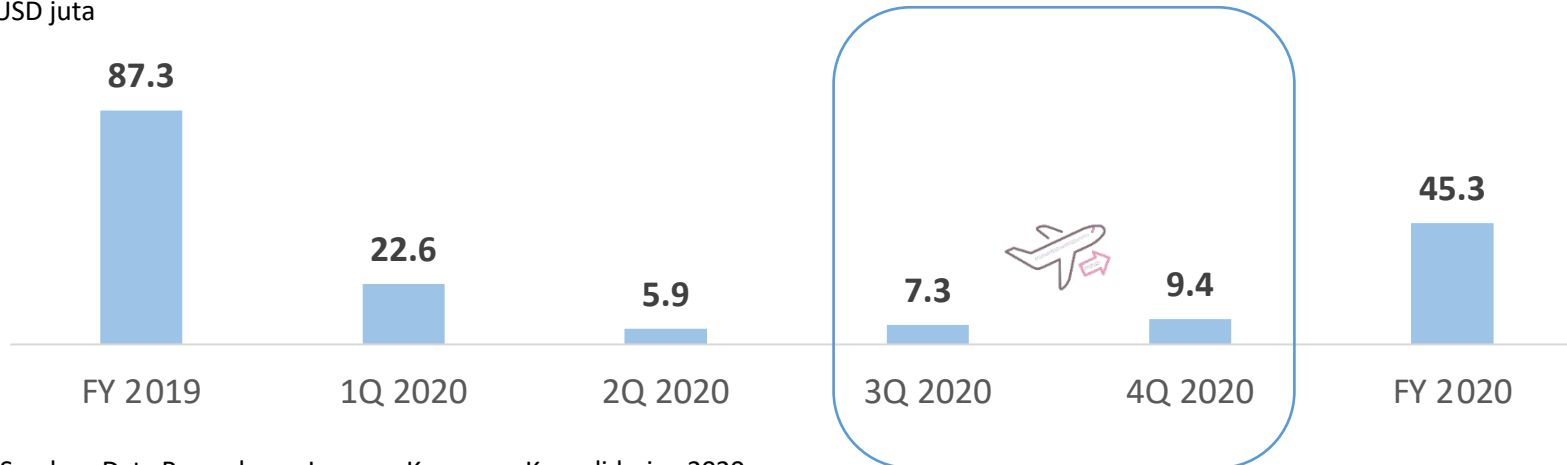
USD juta



Pendapatan *charter* mengalami kenaikan sebesar 393.9% YoY pada tahun 2020. Peningkatan signifikan terjadi pada 4Q 2020 dengan total pendapatan *charter* sebesar USD30.3 juta.

Pendapatan *Ancillary* – Pelayanan Terkait Penerbangan

USD juta



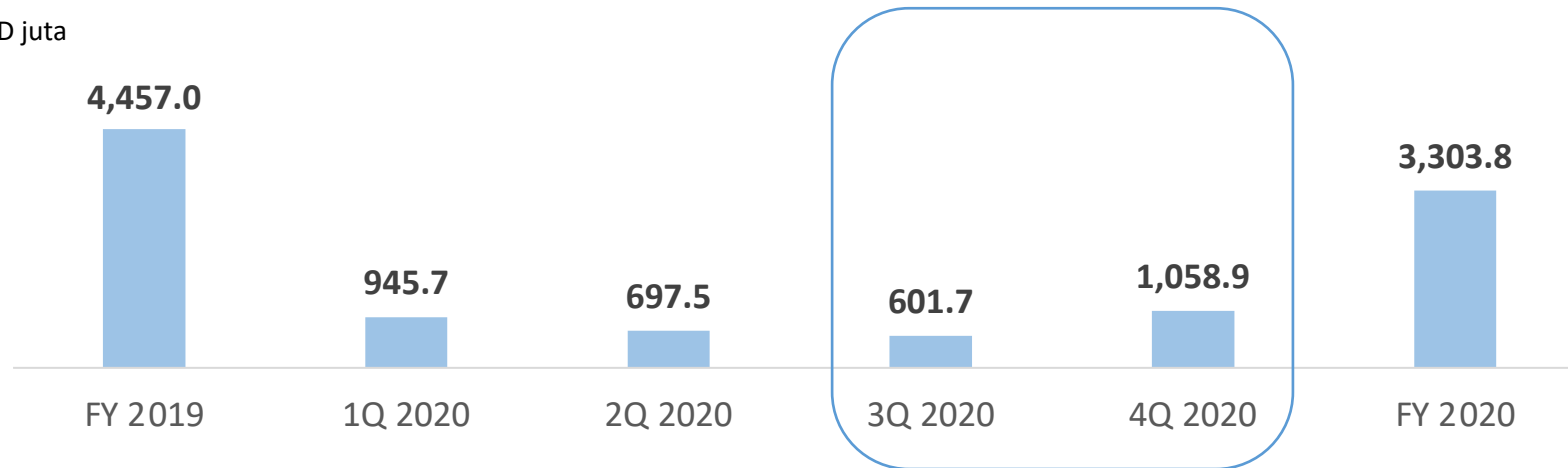
Pendapatan *ancillary* mengalami penurunan sebesar 48.1% karena pandemi COVID-19. Peningkatan signifikan terjadi pada 4Q 2020 dengan total pendapatan sebesar USD9.4 juta.

Sumber: Data Perusahaan, Laporan Keuangan Konsolidasian 2020

Ikhtisar Beban Usaha Konsolidasian

Beban Usaha

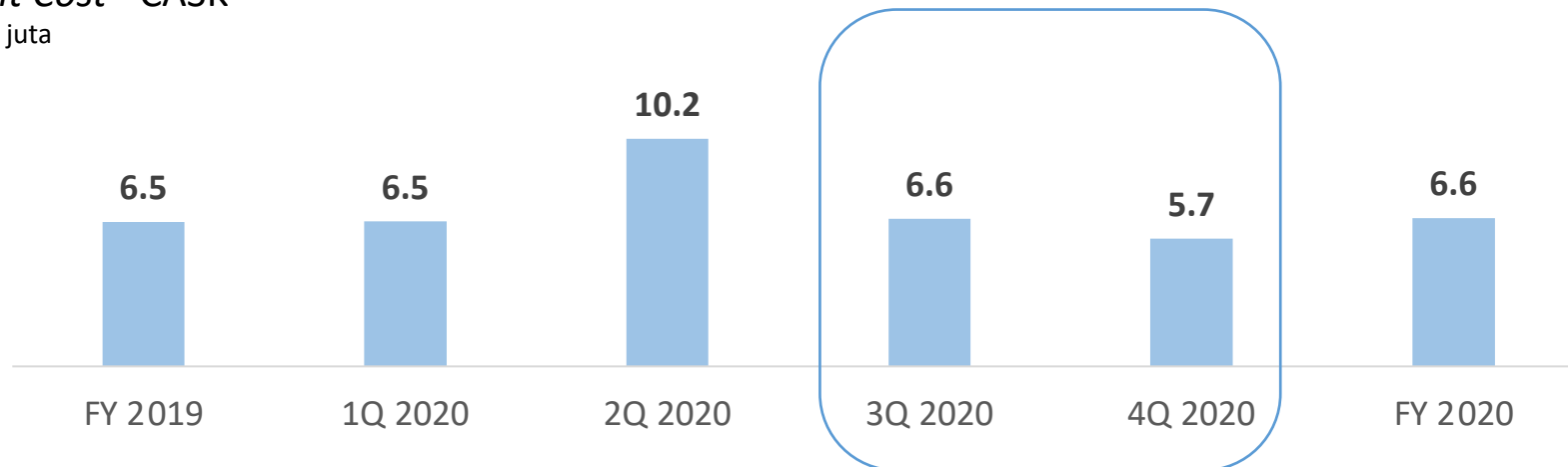
USD juta



Beban usaha mengalami penurunan sebesar 25.9% pada tahun 2020, kontribusi utama disebabkan oleh penurunan beban bahan bakar dan lainnya.
GA Group terus melaksanakan program efisiensi biaya dalam beberapa tahun.

Unit Cost - CASK

USD juta



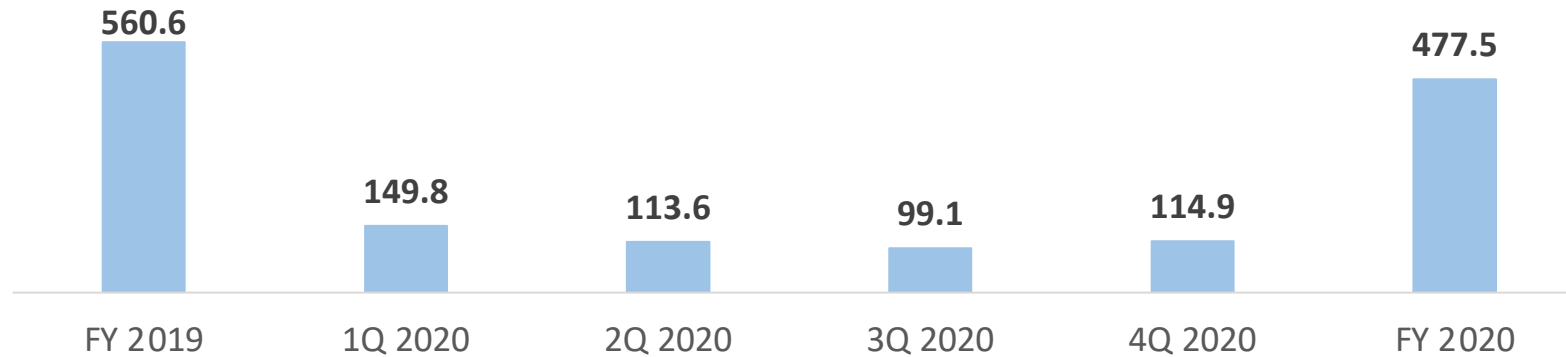
Sejalan dengan peningkatan produksi ASK pada 4Q 2020, biaya per unit CASK pada tahun 2020 dipertahankan pada level yang sama dengan CASK sebelum COVID-19.

Sumber: Data Perusahaan, Laporan Keuangan Konsolidasian 2020

Ikhtisar Beban Usaha Konsolidasian (Lanjutan)

Gaji, Tunjangan & Imbalan Kerja Lainnya

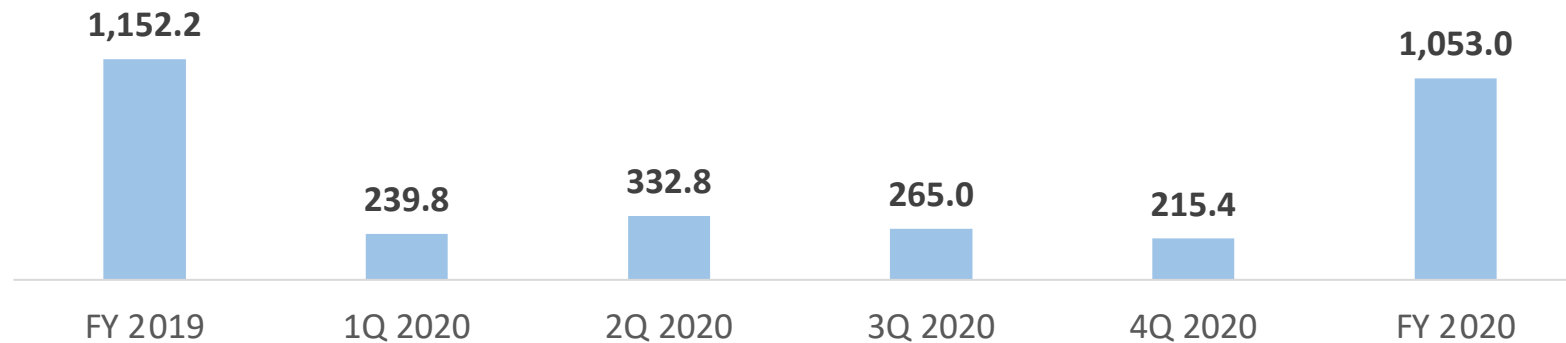
USD juta



Gaji, tunjangan & imbalan kerja lainnya mengalami penurunan sebesar 14.8% YoY pada tahun 2020.

Renegosiasi Biaya Sewa Pesawat

USD juta



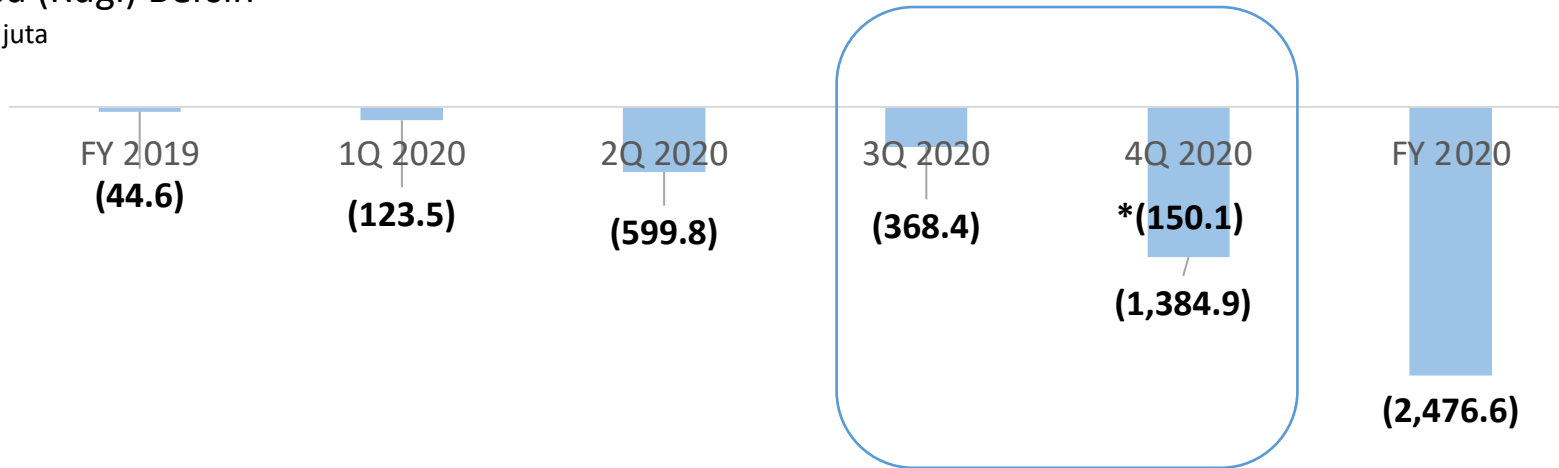
Beban sewa turun sebesar 8.6% YoY sepanjang tahun 2020. Beban sewa dihitung dengan menambahkan beban penyusutan dan beban sewa atas dampak penerapan PSAK 73.

Sumber: Data Perusahaan, Laporan Keuangan Konsolidasian 2020

Ikhtisar Profitabilitas Konsolidasian

Laba (Rugi) Bersih

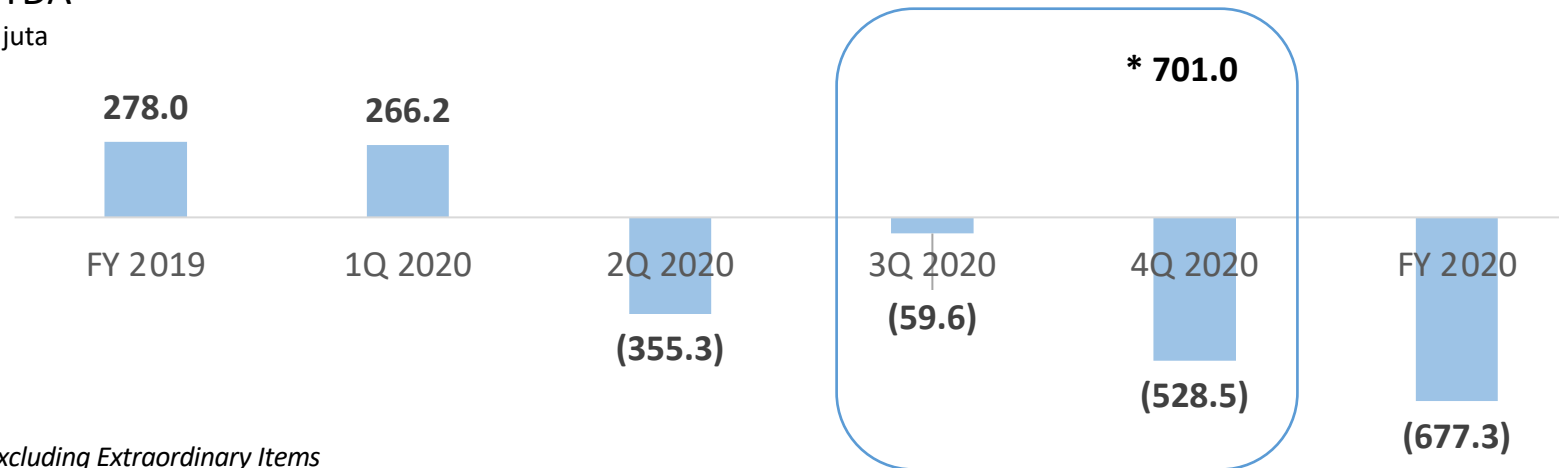
USD juta



Rugi bersih diluar *extraordinary items* untuk periode 4Q 2020 sebesar (USD155.1) juta. Extraordinary item berupa dampak penerapan PSAK baru dan *Impairment loss*.

EBITDA

USD juta



EBITDA bersih diluar *extraordinary items* untuk periode 4Q 2020 sebesar USD701.0 juta. Extraordinary item berupa dampak penerapan PSAK baru dan *Impairment loss*.

* Excluding Extraordinary Items

Sumber: Data Perusahaan, Laporan Keuangan Konsolidasian 2020



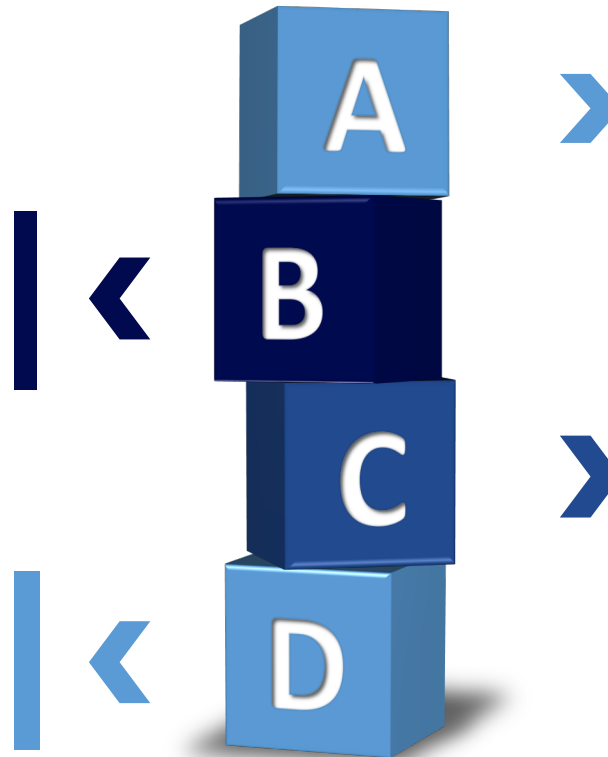
Basis Untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Basis Untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Firma Anggota Dari Jaringan Global PWC)

Situasi Pandemi secara langsung berpengaruh pada kemampuan Group dalam memenuhi kewajiban keuangannya kepada pemberi pinjamannya dan vendornya. Semua kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sebagai akibatnya, Auditor tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung asumsi bahwa rencana Manajemen dapat dicapai dalam jangka waktu yang diperlukan untuk memberikan opini audit atas laporan keuangan konsolidasian ini. Keberhasilan atas pelaksanaan rencana tersebut, tentunya akan menjadi factor penting berkaitan dengan kelangsungan usaha Perseroan (Group).



Perseroan (Group) mengalami kerugian sebesar USD2.48 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 terutama karena pandemi COVID-19 dan berdampak pada operasi dan likuiditas Group.

Manajemen telah menyusun suatu rencana untuk mengurangi tekanan likuiditas dan untuk memperbaiki posisi keuangannya agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Namun, pelaksanaan dan efektivitas rencana Manajemen dalam meningkatkan kondisi keuangan Group akan tergantung pada para pemangku kepentingan (kreditur, lessor, pemegang saham dan regulator) akan menyetujui negosiasi.

Pada kondisi yang penuh tantangan ini, Pemerintah telah memberikan dukungan kepada Perseroan melalui Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK), Penerimaan Fasilitas Program Kerja Ekspor National Interest Account ("PKE NIA"), Persetujuan Restrukturisasi dan relaksasi Utang Dagang Jangka Panjang dan dukungan lainnya.



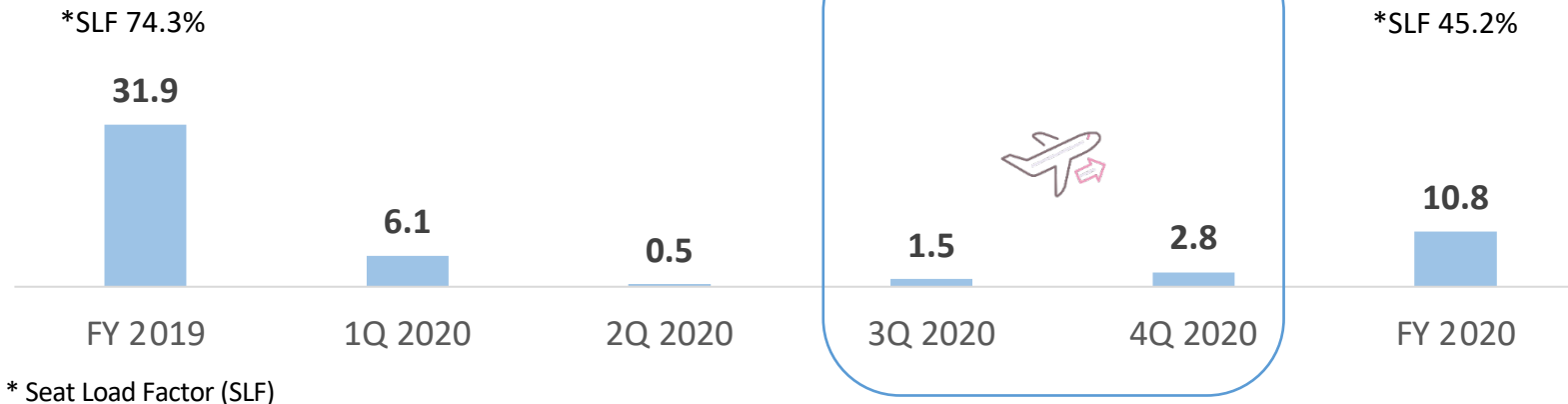
Aktivitas Operasional Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kondisi Terkini Operasional Perseroan:

- Perseroan secara berkala melakukan *review* untuk memastikan bahwa penerbangan yang dilakukan adalah penerbangan yang berkinerja positif dan tidak menimbulkan kerugian, namun dengan tetap memperhatikan ketersediaan konektivitas udara, terutama untuk coverage domestik. Perseroan sudah melakukan upaya seperti pengurangan frekuensi terutama pada rute-rute yang tidak menguntungkan, *shifting focus* ke produk cargo, dan melakukan *assessment* ulang terhadap jenis pesawat yang digunakan agar lebih efisien.
- Perseroan turut menghadapi resiko likuiditas sebagai dampak kebijakan pembatasan pergerakan dalam upaya percepatan penanggulangan Pandemi Covid-19 yang menyebabkan penurunan pendapatan usaha yang tidak berbanding lurus dengan penyesuaian/penurunan beban/biaya yang masih didominasi oleh komponen *fixed cost*.
- Kedepannya, Perseroan akan tetap melakukan monitoring terhadap *recovery market* baik domestik maupun internasional dalam menentukan produksi agar sesuai dengan kebutuhan, fokus pada produk kargo akan dioptimalkan mengingat permintaan yang masih tinggi, serta melakukan penyesuaian yang dibutuhkan pada rute yang diselaraskan dengan ketersediaan armada yang aktif di Perseroan.

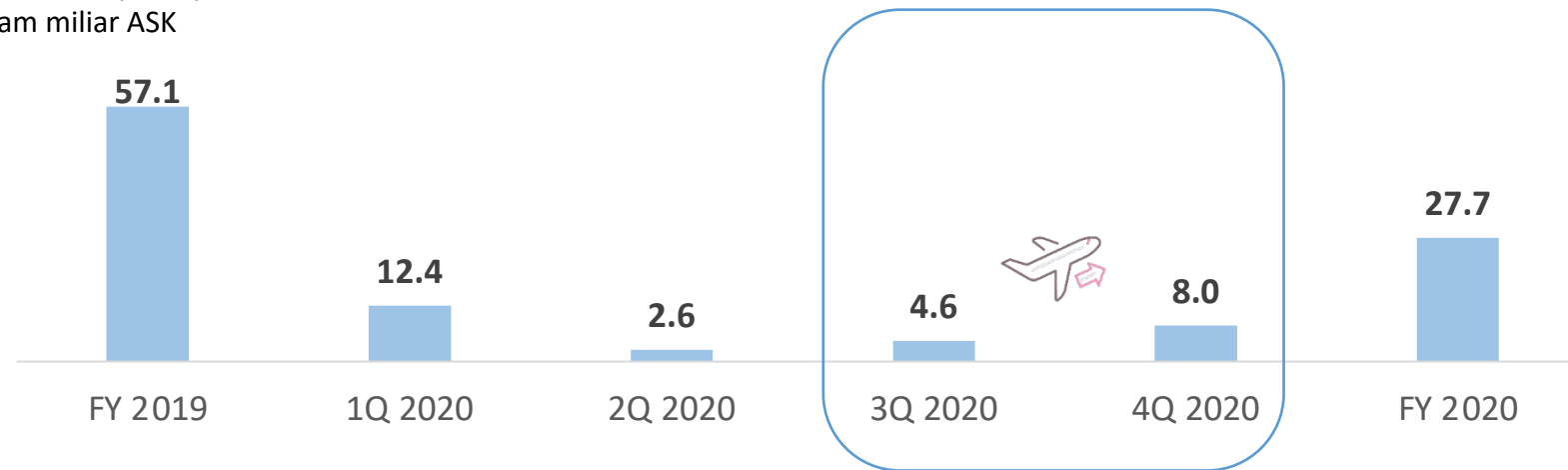
Ikhtisar Kinerja Operasional Konsolidasian

Jumlah Penumpang Dalam juta penumpang



Jumlah penumpang mengalami penurunan sebesar 66.1% YoY disebabkan pandemi COVID-19. Peningkatan signifikan terjadi pada 4Q 2020 dengan 2,8 juta penumpang yang dilayani.

Produksi (ASK) Dalam miliar ASK



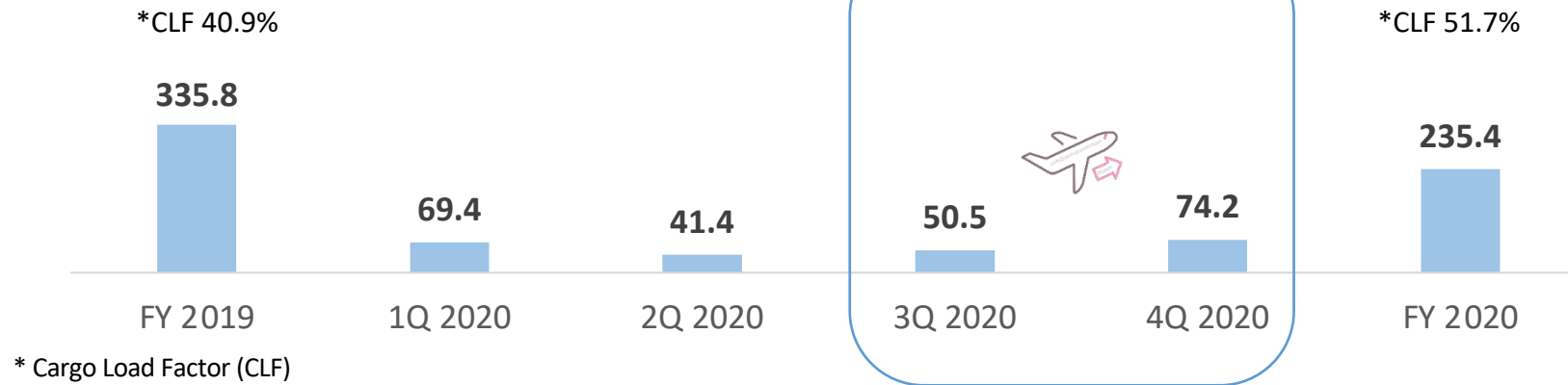
Produksi ASK mengalami penurunan sebesar 51.5% YoY disebabkan pandemi COVID-19. Garuda Indonesia Group meningkatkan produksi ASK setelah diizinkan beroperasi kembali sejak 3Q 2020.

Sumber: Data Perusahaan

Ikhtisar Kinerja Operasional Konsolidasian (Lanjutan)

Jumlah Kargo dan Dokumen

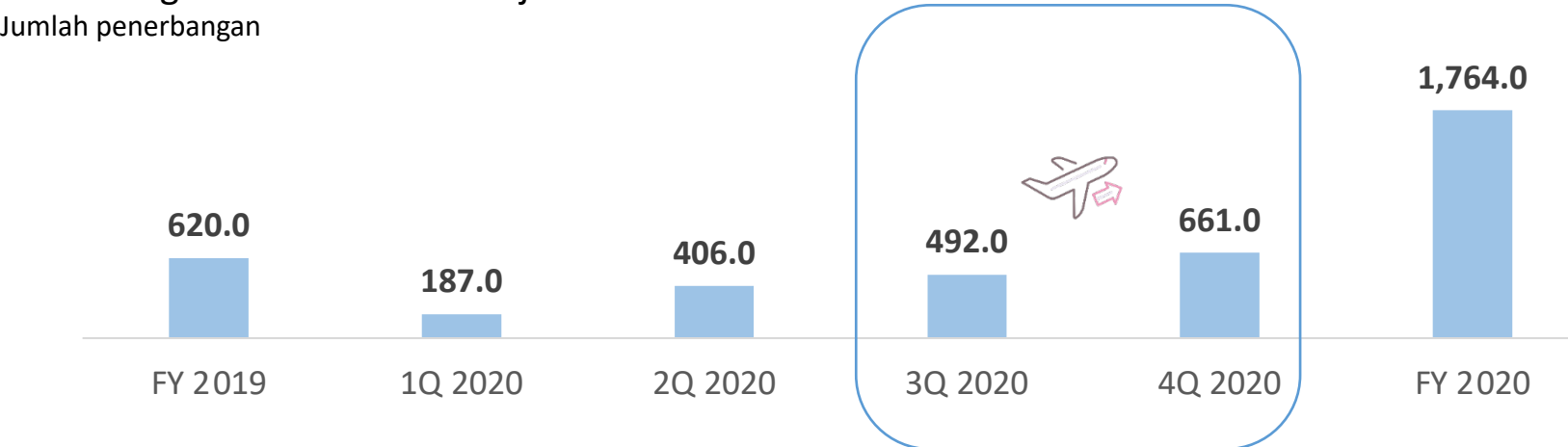
In K-Ton



Jumlah kargo dan dokumen mengalami penurunan sebesar 29.9% YoY disebabkan pandemi COVID-19. Peningkatan signifikan terjadi pada 4Q 2020 dengan jumlah kargo dan dokumen diangkut sebesar 74.2 ribu ton.

Penerbangan *Charter* Tidak Berjadwal

Jumlah penerbangan

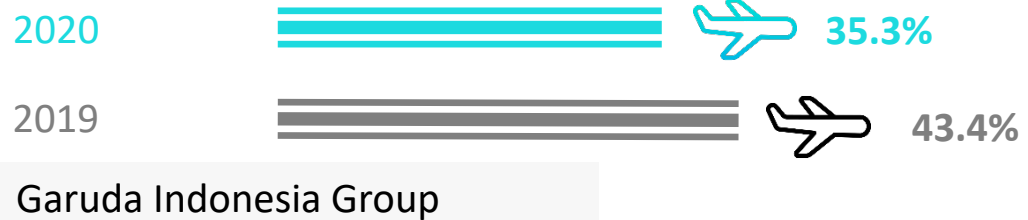


Jumlah penerbangan *charter* mengalami peningkatan secara signifikan karena Group fokus pada strategi peningkatan penerbangan *charter* saat masa pandemi COVID-19.

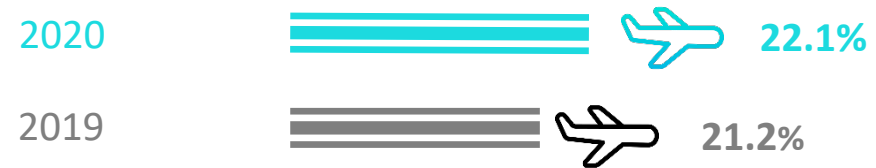
Sumber: Data Perusahaan

Pangsa Pasar

Domestik



Internasional



Source: Company Data
Berdasarkan Rute Penerbangan Berjadwal Garuda Indonesia
Data: Tahun 2020

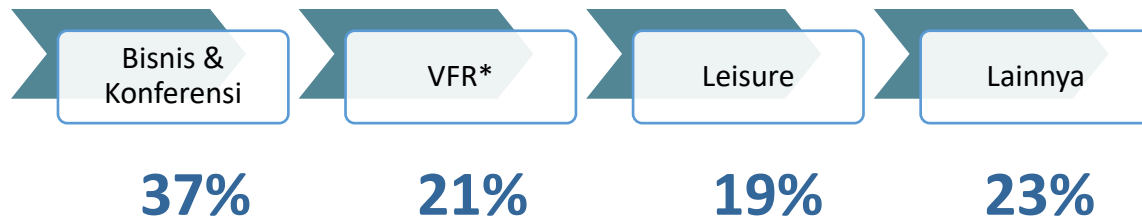


Destinasi
Garuda Indonesia memiliki
15 destinasi internasional
48 destinasi nasional

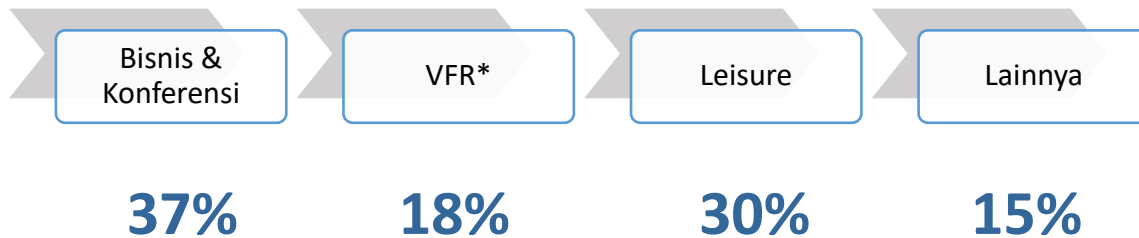
Profil Penumpang Garuda Indonesia

Tujuan Perjalanan

2020



2019

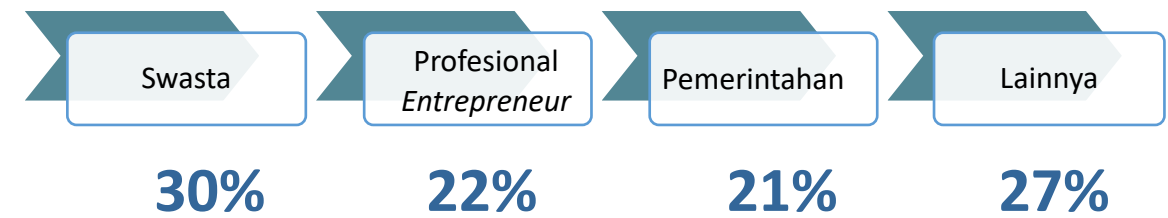


* VFR (Visit Friends & Relatives)

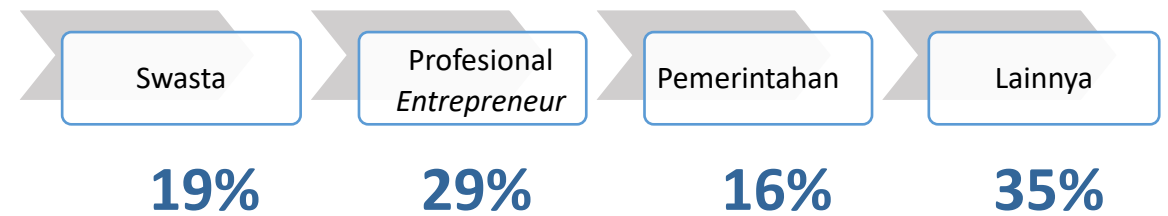
Source: Company Data
Berdasarkan Penerbangan Berjadwal Garuda Indonesia

Pekerjaan

2020



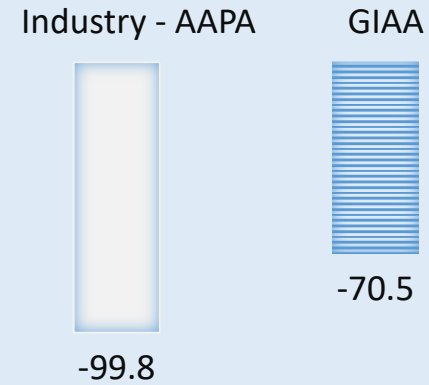
2019



Garuda Indonesia Group VS Industry- Asia Pacific (AAPA)

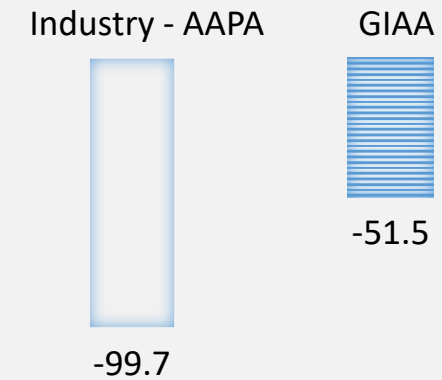
Revenue Passenger Kilometer (RPK)

Change (%) 2020 – 2019



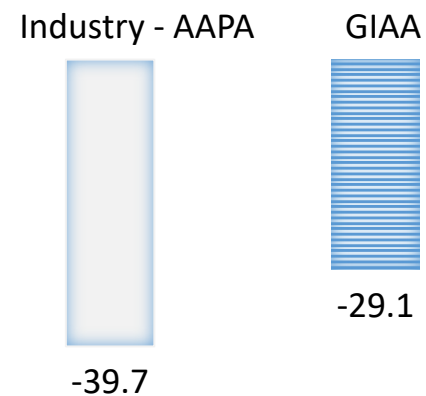
Available Seat Kilometer (ASK)

Change (%) 2020 – 2019



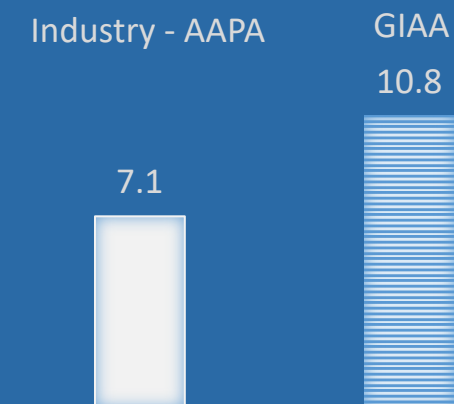
Seat Load Factor (SLF)

Change (%) 2020 – 2019



Cargo Load Factor (CLF)

Change (%) 2020 – 2019



Struktur Armada Pesawat Pada Tahun 2020



Boeing 777-300ER

10 Fleet



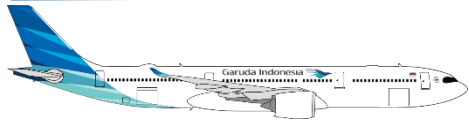
Boeing 737 MAX 8

1 Fleet



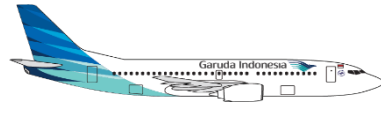
Airbus A330-900Neo

2 Fleet



Airbus A330-900Neo

3 Fleet



Boeing 737-800NG

73 Fleet



Airbus A320-200 Neo

10 Fleet



Airbus A330-300

17 Fleet



Bombardier CRJ1000 NG

18 Fleet



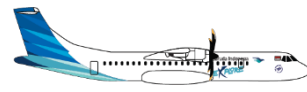
Airbus A320-200

41 Fleet



Airbus A330-200

7 Fleet



ATR72-600

13 Fleet



ATR72-600

7 Fleet



Boeing 737-300/500

8 Fleet

Garuda Indonesia :
142 fleet

Citilink:
68 fleet

Total Grup:
210 fleet

8.54 Tahun*

Garuda Indonesia

8.14 Tahun*

Citilink

*Rata-rata umur pesawat

Sumber: Data Perusahaan

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Guna menyelaraskan aspek *supply* dan *demand* di tengah kondisi yang menantang seperti saat ini, Perseroan telah melakukan langkah-langkah rasionalisasi SDM yang meliputi :

- Melakukan penyelesaian kontrak dipercepat bagi Pegawai dengan status Kontrak/PKWT
- Tidak melakukan rekrutmen karyawan (zero growth)
- Pelaksanaan program Pensiun Dipercepat
- Merumahkan karyawan dengan profesi Pilot secara bergantian
- Pemotongan hingga sebesar 50% dari total penghasilan sampai dengan kondisi Perseroan membaik


Program Pensiun Dini

- Tahap I dilaksanakan tahun 2020 dan diikuti oleh 591 karyawan.
- Tahap II dilaksanakan tahun 2021 dan diikuti oleh 1100 karyawan.

Eksekusi program tahap II akan dilakukan secara bertahap mempertimbangkan kondisi dan kemampuan Perseroan. Program tahap II membutuhkan dana sebesar USD30.0 juta yang akan dialokasikan dari dana operasional Perusahaan per bulannya.



#BecauseYouMatter

Garuda Indonesia 

Strategi Dan Hambatan Yang Dihadapi Sehubungan Dengan Rencana Memperbaiki Kondisi Keuangan Perseroan Dan Memastikan Kelangsungan Usaha Perseroan

Strategi Perusahaan Pada Tahun 2020



Corporate Strategy 2020

Strategic Theme



MILESTONE 2020 FIXING THE BASIC



Boosting Cargo & Charter Flight
Program Cost Efficiency
Revenue Stream Enhancement

Strategic Theme

Initiatives Strategy



#BecauseYouMatter

Kami Memahami Anda #KarenaAndaBerarti



Physical Distancing

#AyoPakaiMasker



One of The World's Safest Airlines

Business Development - Penumpang

Program penjualan tiket Garuda Indonesia yang melibatkan seluruh pegawai untuk menjadi “**Juragan Tiket**”



Penjualan IDR 19.8 miliar

Ticket 6.105

Agen 738 (11% pegawai)

Untuk tahun 2020

Tantangan Diluar Kendali Perseroan

Perkembangan kondisi Pandemi COVID-19 dan kebijakan terkait yang menyebabkan pembatasan pergerakan dan perjalanan.

Beberapa negara masih memberlakukan pembatasan ataupun larangan kunjungan bagi warga negara asing ke wilayahnya, termasuk kunjungan keagamaan ke Arab Saudi.

Kebijakan Pemerintah tentang tarif batas atas dan tarif batas bawah yang memengaruhi fleksibilitas group dalam mengelola harga tiket untuk penerbangan domestik.

Volatilitas harga avtur yang dapat memengaruhi arus kas dan beban operasional penerbangan

Volatilitas kurs Rupiah terhadap USD yang mempengaruhi arus kas operasional dan pendapatan usaha

Persaingan ketat pada penerbangan domestik.





Hal-hal Lain Yang Bersifat Material Dan Mempengaruhi Keputusan Investasi Pemegang Saham Atau Publik



Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK)

Peraturan Menteri	Dalam rangka amanat Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2020 tentang Investasi Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional
Perjanjian	Pada tanggal 28 Desember 2020, Garuda Indonesia menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebagai pelaksana investasi mewakili Menteri Keuangan.
Nilai Pokok Obligasi	Maksimum IDR 8.5 triliun
Tenor :	Maksimum 7 tahun
Pencairan Dana :	2020 - Nihil 2021 - IDR 1.0 triliun dengan tenor 3 tahun
Informasi Tambahan	Kementerian BUMN memberikan surat dukungan kepada Kementerian Keuangan sehubungan dengan penerbitan OWK oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Keseluruhan dana yang telah dicairkan sebesar IDR1.0 triliun telah digunakan seluruhnya untuk memenuhi kewajiban tagihan bahan bakar pesawat Perseroan sesuai dengan tujuan penggunaan dana yang ditetapkan.

Dukungan Pemerintah (Lanjutan)

#BecauseYouMatter

Garuda Indonesia



Penerimaan Fasilitas Program Kerja Ekspor National Interest Account (“PKE NIA”)

Peraturan Menteri	Dalam rangka amanat Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 118/PMK.06/2020 tentang Investasi Pemerintah Dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional
Perjanjian	Pada tanggal 6 Oktober 2020, Garuda Indonesia dan LPEI telah menandatangani perjanjian PKE NIA
<i>Principal value</i> :	IDR 1.0 triliun
Tenor :	12 bulan (1 tahun)
Tujuan Penggunaan	<ul style="list-style-type: none">• Pembayaran kepada <i>lessor</i> dengan tujuan penurunan biaya sewa atau manfaat lainnya.• Pembayaran kepada <i>lessor</i> dengan tujuan pencabutan <i>grounding notice</i> pesawat.• Pembiayaan <i>direct cost</i> (termasuk <i>maintenance cost</i>) atas biaya operasional pesawat

Persetujuan Restrukturisasi Utang Dagang Jangka Panjang

Perjanjian	<ul style="list-style-type: none">• Pada tanggal 30 Desember 2020, Garuda Indonesia menandatangani perjanjian restrukturisasi utang atas utang usaha dengan Pertamina• Pada tanggal 31 Desember 2020, Garuda Indonesia menandatangani perjanjian restrukturisasi utang atas utang usaha dengan PT Angkasa Pura I dan II.• Pada tanggal 29 Januari 2021, Garuda Indonesia menandatangani perjanjian restrukturisasi utang atas utang usaha dengan Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan Indonesia (Perum LPPNPI).
Total Restrukturisasi :	<ul style="list-style-type: none">• Periode 2020: USD582.5 juta• Periode 2021: IDR244.0 miliar
Tenor :	Skema pembayaran 3 tahun.
Informasi Tambahan	<p>Restrukturisasi utang PT Angkasa Pura I & II dan LPPNPI akan dibayarkan dengan skema sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• 1% dari utang dibayarkan sebelum akhir tahun 2021;• 5% dari utang dibayarkan sebelum akhir tahun 2022;• 94% dari utang dibayarkan sebelum akhir tahun 2023. <p>Restrukturisasi utang Pertamina akan dibayarkan dengan skema sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• 5% dari utang dibayarkan sebelum akhir tahun 2021;• 10% dari utang dibayarkan sebelum akhir tahun 2022;• 85% dari utang dibayarkan sebelum akhir tahun 2023.

Negosiasi – Sukuk Consent Solicitation

Sertifikat Sukuk

Perjanjian :	Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menerbitkan <i>Trust Certificates</i> tidak dijamin sebesar USD 500 juta (“Sertifikat Sukuk”).
Nilai Pokok Obligasi :	USD 500.0 juta
Tenor :	Jatuh tempo 2023
Informasi Tambahan	<p>Pada tanggal 12 Juni 2020, Garuda Indonesia telah melakukan <i>consent solicitation</i> atas Sertifikat Sukuk dan seluruh syarat-syarat penyelesaian telah terpenuhi, setelah pengambilan suara pada <i>Extraordinary Resolutions</i> dalam Rapat Pemegang Sertifikat Sukuk yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2020.</p> <p>Rapat Pemegang Sertifikat Sukuk tersebut menyetujui untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengubah jatuh tempo Sukuk dari semula 3 Juni 2020 menjadi 3 Juni 2023; Selanjutnya mengesampingkan dan menanggukkan pembatasan tertentu serta mengesampingkan terjadinya Kejadian Pembubaran atau Kejadian Pembubaran Potensial sehubungan dengan terjadinya pelanggaran pembatasan dengan mengubah Syarat dan Ketentuan dalam Declaration of Trust dan dokumen transaksi Sertifikat Sukuk lainnya. <p>Pada tanggal 17 Juni 2021, Perusahaan melakukan penundaan pembayaran jumlah pembagian berkala atas Sukuk senilai USD 14.875.000 yang jatuh tempo pada 3 Juni 2021 setelah batas masa tenggat 14 hari sejak tanggal jatuh tempo, sampai batas waktu yang akan diinformasikan lebih lanjut.</p> <p>Sebagai dampak penundaan pembayaran tersebut, Bursa Efek Indonesia telah menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan terhitung sejak sesi I perdagangan efek tanggal 18 Juni 2021 hingga waktu yang belum ditentukan.</p>

Negosiasi (Lanjutan) – Fasilitas Kredit Lainnya & KIK EBA

Perseroan Telah Melaksanakan RUPEBA pada 23 Juli 2021 Terkait Penundaan Pembayaran KIK EBA Mandiri GIAA-01

Latar Belakang

- Terdapat kewajiban penyerahan pendapatan penjualan tiket kepada pemegang surat berharga sebesar IDR428.0 miliar pada tanggal 22 Juli 2021
- Perseroan menyampaikan kepada Mandiri Manajemen Investasi (MMI) atas ketidakmampuan penyerahan pendapatan penjualan tiket kepada pemegang surat berharga EBA Mandiri GIAA01 pada periode 22 Juli 2021
- Perseroan mengirimkan surat kepada MMI dan Maybank selaku Bank Kustodian perihal update kondisi keuangan dan operasional Perseroan dan permohonan pelaksanaan rapat umum pemegang EBA Mandiri GIAA01

Persetujuan RUPEBA

- Menyetujui pembayaran bertahap sejumlah IDR171.0 miliar pada tanggal 27 Juli 2021 yang bersumber dari
 - ✓ rekening escrow sebesar IDR36 miliar
 - ✓ rekening pengumpulan penyerahan pendapatan sebesar IDR99.0 miliar
 - ✓ dana pengembalian *cash collateral* penjaminan pokok Askrindo sebesar IDR36.0 miliarKekurangan atas IDR215.3 miliar dijadwalkan Kembali periode jatuh temponya pada bulan Desember 2021.
- EBA Kelas B tidak dilunasi sampai seluruh pembayaran atas pokok investasi Kelas A dan pembagian hasil investasi Kelas A telah dibayar penuh sesuai dengan tata urutan pembayaran berdasarkan perjanjian.



Penyajian Kembali Laporan Keuangan Per 31 Desember 2019 Dan 1 Januari 2019.

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Garuda Indonesia Group telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tujuan untuk **memperbaiki kesalahan pencatatan (*misstatement*)** terkait dengan kewajiban dan beban yang tidak tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019 di entitas anak PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFAA).

Koreksi kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar USD138.0 juta pada tanggal 31 Desember 2019 dan rugi tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar USD51.0 juta. Koreksi ini juga mempengaruhi laporan posisi keuangan konsolidasian periode paling awal yang disajikan. Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian Group pada tanggal 1 Januari 2019 adalah peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar USD87.0 juta dan penurunan ekuitas sebesar USD 87.0 juta.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2019

Notes	Sebelum Disajikan	Penyesuaian	Setelah Disajikan Kembali
Total liabilitas jangka pendek	3,061.4	87.0	3,148.4
Total liabilitas	3,515.7	87.0	3,602.7
Total ekuitas	639.8	(87.0)	552.8

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019

Notes	Sebelum Disajikan	Penyesuaian	Setelah Disajikan Kembali
Laba usaha	147.0	(51.0)	96.0
Laba sebelum pajak	52.3	(51.0)	1.2
Laba tahun berjalan	6.5	(51.0)	(44.6)
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	7.0	(45.9)	(38.9)
Kepentingan nonpengendali	(0.5)	(5.1)	(5.6)

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019

Notes	Sebelum Disajikan	Penyesuaian	Setelah Disajikan Kembali
Total liabilitas jangka pendek	3,257.8	138.0	3,395.9
Total liabilitas	3,735.1	138.0	3,873.1
Total ekuitas	720.6	(138.0)	582.6

Tidak terdapat penyajian kembali atas laporan arus kas konsolidasian.



Appendix

Garuda Indonesia Group

(Currency in million USD, except stated otherwise)

INDICATOR	4Q-2019	1Q-2020	2Q-2020	3Q-2020	4Q-2020	Chg (%)	12M-2019	12M-2020	Chg (%)
Garuda Indonesia Group									
Passenger Carried (Million)	8.6	6.1	0.5	1.5	2.8	▼ (67.5)	31.9	10.8	▼ (66.1)
Cargo Carried (K, Ton)	79.7	69.4	41.4	50.5	74.2	▼ (6.9)	335.8	235.4	▼ (29.9)
ASK (Billion)	14.1	12.4	2.6	4.6	8.0	▼ (43.3)	57.1	27.7	▼ (51.5)
RPK (Billion)	11.1	7.8	0.6	1.4	2.7	▼ (75.6)	42.4	12.5	▼ (70.5)
SLF (%)	78.7	62.6	21.3	31.2	33.9	▼ (44.8 pp)	74.3	45.2	▼ (29.1 pp)
ATK Cargo (Million)	527.4	370.0	97.6	153.2	269.8	▼ (48.9)	2,187.4	890.6	▼ (59.3)
RTK Cargo (Million)	154.9	151.9	73.5	88.8	146.4	▼ (5.5)	712.2	460.6	▼ (35.3)
CLF Cargo (%)	36.8	41.1	75.3	58.0	54.3	▲ 17.5 pp	40.9	51.7	▲ 10.8 pp
Aircraft Utilization (Hour)	07:23	06:05	01:36	05:01	06:08	▼ (01:15)	07:42	05:02	▼ (02:40)
Frequencies (K)	59.3	52.8	12.5	24.7	40.4	▼ (31.9)	233.3	130.4	▼ (44.1)
OTP (%)	87.8	93.7	94.8	96.0	93.0	▲ 5.2 pp	91.2	93.8	▲ 2.6 pp
Fuel Burn (Million liter)	467.7	400.4	75.5	142.0	246.7	▼ (47.2)	1,870.6	864.6	▼ (53.8)
Block Hours (K)	128.6	112.5	24.0	46.1	78.5	▼ (38.9)	507.1	261.1	▼ (48.5)
Passenger Yield (USc)	7.7	7.4	6.9	6.8	7.4	▼ (3.8)	8.0	7.3	▼ (8.7)
Cargo Yield (USc)	49.7	43.6	63.5	69.2	62.2	▲ 25.2	43.8	57.6	▲ 31.5
CASK (USc)	6.6	6.5	10.2	6.6	5.7	▼ (13.6)	6.5	6.6	▼ 2.5
CASK-Excl Fuel (USc)	4.7	4.7	8.8	5.5	4.6	▼ (0.6)	4.5	5.2	▼ 15.1
Fuel Price (USc/Liter)	59.1	56.4	48.8	35.9	35.3	▼ (40.2)	59.9	46.4	▼ (22.6)

Note: All numbers and figures represent for Garuda Indonesia (Main Brand) & Citilink Scheduled Flights

Source: Company Data

Garuda Indonesia Domestic & International

(Currency in million USD, except stated otherwise)

INDICATOR	4Q-2019	1Q-2020	2Q-2020	3Q-2020	4Q-2020	Chg (%)	12M-2019	12M-2020	Chg (%)
Domestic									
Passenger Carried (Million)	4.2	2.7	0.1	0.5	1.2	▼ (71.6)	15.4	4.5	▼ (70.5)
Cargo Carried (K, Ton)	45.0	35.6	20.8	25.5	34.0	▼ (24.6)	178.5	115.9	▼ (35.1)
ASK (Billion)	4.7	3.9	0.8	1.9	3.3	▼ (29.6)	17.7	9.9	▼ (44.1)
RPK (Billion)	3.9	2.4	0.1	0.5	1.2	▼ (69.2)	13.8	4.3	▼ (69.0)
SLF (%)	82.0	61.9	18.0	28.8	35.9	▼ (46.1 pp)	78.2	43.3	▼ (34.9 pp)
ATK Cargo (Billion)	110.0	73.9	30.1	50.4	78.6	▼ (28.6)	401.6	233.0	▼ (42.0)
RTK Cargo (Billion)	51.8	41.3	24.9	31.8	38.0	▼ (26.6)	202.7	136.0	▼ (32.9)
CLF Cargo (%)	54.3	55.9	82.6	63.0	48.4	▼ (5.9 pp)	59.2	58.4	▼ (0.9 pp)
Passenger Yield (USc)	10.2	10.3	9.0	9.9	10.2	▼ (0.3)	10.7	10.2	▼ (4.6)
Cargo Yield (USc)	88.4	92.4	93.5	100.2	107.5	▲ 21.5	86.9	98.6	▲ 13.5
CASK (USc)	8.2	8.5	15.0	8.6	7.6	▼ (6.8)	8.1	8.8	▼ 7.8
CASK-Excl Fuel (USc)	5.9	6.4	12.9	7.4	6.4	▼ 7.3	5.9	7.1	▼ 21.0
International									
Passenger Carried (Million)	1.0	0.7	0.0	0.0	0.0	▼ (96.0)	4.3	0.8	▼ (81.9)
Cargo Carried (K, Ton)	18.3	18.8	7.6	10.8	22.2	▲ 21.7	91.3	59.5	▲ (34.8)
ASK (Billion)	5.9	5.1	0.7	0.8	1.5	▼ (74.4)	26.2	8.1	▼ (69.3)
RPK (Billion)	4.5	3.1	0.2	0.1	0.2	▼ (95.7)	18.7	3.7	▼ (80.4)
SLF (%)	76.3	62.2	24.0	18.9	12.7	▼ (63.5 pp)	71.2	45.3	▼ (25.8 pp)
ATK Cargo (Billion)	331.3	209.5	40.3	54.6	113.6	▼ (65.7)	1,459.3	418.0	▼ (71.4)
RTK Cargo (Billion)	88.0	96.4	35.6	44.0	90.7	▲ 3.1	449.4	266.7	▲ (40.7)
CLF Cargo (%)	36.7	46.0	88.4	80.6	79.9	▲ 43.2 pp	41.9	63.8	▲ 21.9 pp
Passenger Yield (USc)	5.9	6.0	7.0	8.4	8.7	▲ 46.7	6.1	6.3	▲ 2.3
Cargo Yield (USc)	15.4	12.6	29.2	36.2	33.6	▲ 118.2	15.3	25.8	▲ 69.0
CASK (USc)	6.0	5.9	11.7	7.3	5.6	▼ (6.8)	5.8	6.5	▼ 11.6
CASK-Excl Fuel (USc)	4.2	4.2	10.1	6.3	4.7	▲ 10.7	4.0	5.0	▲ 25.6

Note: All numbers and figures represent only for Garuda Indonesia (Main Brand) Scheduled Flights

Source: Company Data

Garuda Indonesia Main Brand & Citilink

(Currency in million USD, except stated otherwise)

INDICATOR	4Q-2019	1Q-2020	2Q-2020	3Q-2020	4Q-2020	Chg (%)	12M-2019	12M-2020	Chg (%)
Garuda Indonesia									
Passenger Carried (Million)	5.3	3.3	0.2	0.6	1.2	▼ (76.3)	19.7	5.3	▼ (73.0)
Cargo Carried (K, Ton)	63.3	54.4	28.5	36.3	56.2	▼ (11.2)	269.8	175.4	▼ (35.0)
ASK (Billion)	10.7	8.9	1.5	2.7	4.8	▼ (54.6)	43.9	17.9	▼ (59.1)
RPK (Billion)	8.4	5.5	0.3	0.7	1.4	▼ (83.5)	32.5	7.9	▼ (75.6)
SLF (%)	78.8	62.1	20.8	25.9	28.6	▼ (50.2 pp)	74.0	44.2	▼ (29.8 pp)
ATK Cargo (Billion)	441.3	283.4	70.4	105.0	192.1	▼ (56.5)	1,860.9	650.9	▼ (65.0)
RTK Cargo (Billion)	139.8	137.6	60.5	75.8	128.8	▼ (7.9)	652.1	402.7	▼ (38.2)
CLF Cargo (%)	41.7	48.6	86.0	72.1	67.0	▲ 25.3 pp	46.1	61.9	▲ 15.7 pp
Passenger Yield (USc)	7.9	7.9	8.0	9.6	10.0	▲ 26.5	8.1	8.4	▲ 3.9
Cargo Yield (USc)	42.4	36.5	55.6	63.0	55.4	▲ 30.5	37.6	50.4	▲ 34.3
CASK (USc)	7.0	7.0	13.5	8.2	7.0	▼ 0.1	6.7	7.7	▲ 14.8
CASK-Excl Fuel (USc)	5.0	5.2	11.6	7.0	5.8	▲ 17.2	4.7	6.2	▲ 30.1
Citilink									
Passenger Carried (Million)	3.4	2.7	0.3	0.9	1.6	▼ (53.5)	12.2	5.5	▼ (55.0)
Cargo Carried (K, Ton)	16.4	14.9	12.9	14.2	18.0	▲ 9.8	65.9	60.0	▼ (9.0)
ASK (Billion)	3.5	3.5	1.1	1.9	3.2	▼ (8.7)	13.1	9.7	▼ (26.1)
RPK (Billion)	2.7	2.2	0.2	0.7	1.3	▼ (51.1)	9.9	4.6	▼ (53.9)
SLF (%)	78.3	63.9	22.1	38.5	41.9	▼ (36.4 pp)	75.2	46.9	▼ (28.3 pp)
ATK Cargo (Billion)	86.1	86.7	27.1	48.2	77.6	▼ (9.9)	326.5	239.6	▼ (26.6)
RTK Cargo (Billion)	15.1	14.3	13.0	13.0	17.6	▲ 16.6	60.1	57.9	▼ (3.6)
CLF Cargo (%)	17.5	16.5	47.8	27.1	22.7	▲ 5.1 pp	18.4	24.2	▲ 5.8 pp
Passenger Yield (USc)	7.0	6.1	5.6	4.2	4.6	▼ (33.2)	7.7	5.4	▼ (30.1)
Cargo Yield (USc)	116.5	111.9	100.1	105.5	111.9	▲ (3.9)	112.0	107.8	▼ (3.7)
CASK (USc)	5.5	5.1	5.6	4.4	3.8	▼ (31.2)	5.5	4.6	▼ (17.3)
CASK-Excl Fuel (USc)	3.6	3.4	4.8	3.4	2.8	▼ (24.1)	3.7	3.4	▼ (9.1)

Note: All numbers and figures represent only for Garuda Indonesia (Main Brand) Scheduled Flights

Source: Company Data

Consolidated Statements of Profit or Loss

#BecauseYouMatter

Garuda Indonesia

(Currency in million USD, except stated otherwise)

INDICATOR	4Q-2019	1Q-2020	2Q-2020	3Q-2020	4Q-2020	Chg (%)	12M-2019	12M-2020	Chg (%)	PoC (%)
REVENUES										
Scheduled Airline	977.7	654.5	95.7	167.0	283.4	▼ (71.0)	3,773.4	1,200.7	▼ (68.2)	80.5
Non-Scheduled Airline	(0.0)	5.3	16.2	25.4	30.3	▲ 355,532.7	249.9	77.2	▼ (69.1)	5.2
Others	54.4	108.3	37.2	29.1	39.9	▼ (26.8)	549.3	214.4	▼ (61.0)	14.4
Total Operating Revenue	1,032.2	768.1	149.2	221.5	353.6	▼ (65.7)	4,572.6	1,492.3	▼ (67.4)	100.0
EXPENSES										
Fuel	281.1	234.1	38.4	49.7	92.6	▼ (67.1)	1,189.5	414.8	▼ (65.1)	12.6
Rental*	266.4	11.4	10.0	8.7	(11.1)	▼ (104.2)	1,110.2	19.1	▼ (98.3)	0.6
Depreciation*	60.4	265.6	352.5	286.4	621.2	▲ 928.5	182.0	1,525.7	▲ 738.4	46.2
Maintenance and Repairs	192.4	128.5	95.9	113.0	463.1	▲ 140.8	585.9	800.6	▲ 36.6	24.2
Others	369.9	306.1	200.7	143.9	(106.9)	▼ (128.9)	1,389.4	543.7	▼ (60.9)	16.5
Total Expenses	1,170.1	945.7	697.5	601.7	1,058.9	▼ (9.5)	4,457.0	3,303.8	▼ (25.9)	100.0
Foreign Exchange	(18.7)	177.0	(156.8)	63.1	(118.6)	▼ (534.5)	(32.6)	(35.2)	▼ (8.1)	
Other Income	(0.6)	1.2	(2.7)	(28.9)	(325.8)	▼ (51,738.6)	13.0	(356.3)	▼ (2,841.4)	
PROFIT/(LOSS)										
EBIT	(157.3)	0.6	(707.8)	(346.1)	(1,149.7)	▼ (631.1)	96.0	(2,203.1)	▼ (2,395.1)	
EBT	(190.4)	(143.8)	(732.6)	(450.4)	(1,265.8)	▼ (564.9)	1.2	(2,592.6)	▼ (209,999.8)	
Tax	23.0	20.3	132.9	81.9	(119.2)	▼ (618.9)	(45.8)	116.0	▲ 353.2	
Net Income	(167.4)	(123.5)	(599.8)	(368.4)	(1,384.9)	▼ (727.3)	(44.6)	(2,476.6)	▼ (5,457.0)	
Comprehensive Income/(Loss)	(141.0)	(147.2)	(581.0)	(374.8)	(1,403.4)	▼ (895.6)	40.6	(2,506.3)	▼ (6,280.4)	
EBITDAR	169.5	277.6	(345.3)	(50.9)	(539.6)	▼ (418.3)	1,388.2	(658.3)	▼ (147.4)	
EBITDA	(96.9)	266.2	(355.3)	(59.6)	(528.5)	▼ (445.7)	278.0	(677.3)	▼ (343.7)	

* The company recorded right of use asset and operating lease commitment of lease liabilities due to PSAK 73 implementation

PoC: Percentage of Contributions

Source: Company Data, Audited Financial Statement Full Year 2020

Consolidated Statements of Financial Position

(Currency in million USD, except stated otherwise)

INDICATOR	4Q-2019	1Q 2020	Chg (%)	2Q 2020	Chg (%)	3Q 2020	Chg (%)	4Q 2020	Chg (%)
ASSET									
Current Assets	1,133.9	772.8	(31.8)	717.1	(36.8)	714.3	(37.0)	536.5	▼ (52.7)
Non-Current Assets*	3,321.8	8,372.6	152.1	9,569.8	188.1	9,191.2	176.7	10,253.4	▲ 208.7
Total Assets	4,455.7	9,145.4	105.3	10,286.9	130.9	9,905.5	122.3	10,790.0	▲ 142.2
LIABILITY									
Current Liability	3,395.9	3,678.1	8.3	4,401.8	29.6	4,692.4	38.2	4,294.8	▲ 26.5
Non-Current Liability*	477.2	4,966.5	940.7	5,965.9	1,150.1	5,668.7	1,087.9	8,438.2	▲ 1,668.2
Total Liability	3,873.1	8,644.6	123.2	10,367.7	167.7	10,361.1	167.5	12,733.0	▲ 228.8
EQUITY									
Equity	582.6	500.8	(14.0)	(80.8)	(113.9)	(455.6)	(178.2)	(1,943.0)	▼ (433.5)
Total Liability & Equity	4,455.7	9,145.4	105.3	10,286.9	130.9	9,905.5	122.3	10,790.0	▲ 142.2

* The company recorded right of use asset and operating lease commitment of lease liabilities due to PSAK 73 implementation

Source: Company Data, Audited Financial Statement Full Year 2020

Consolidated Statement of Cash Flows

(Currency in million USD, except stated otherwise)

INDICATOR	4Q-2019	1Q-2020	2Q-2020	3Q-2020	4Q-2020	Chg (%)	12M-2019	12M-2020	Chg (%)
CASH FLOWS									
Operating Activities	121.4	269.9	(138.8)	(20.4)	(0.4)	(100.3)	513.1	110.4	▼ (78.5)
Investing Activities	(213.7)	(40.2)	(8.6)	4.0	(11.1)	94.8	(317.4)	(55.9)	▼ 82.4
Financing Activities	42.9	(355.2)	145.4	19.1	39.8	(7.2)	(146.7)	(150.9)	▼ (2.9)
Increase/(decrease)	(49.4)	(125.5)	(2.0)	2.7	28.3	157.3	48.9	(96.5)	▼ (297.2)
Beginning Cash	345.6	299.3	163.3	165.4	168.1	(51.4)	251.0	297.4	▲ 18.5
Foreign Exchange	1.2	(10.5)	4.1	1.9	2.8	122.3	(2.5)	(1.8)	▲ 30.1
End Cash	297.4	163.3	165.4	170.0	199.1	(33.0)	297.4	199.1	▼ (33.0)
Bank Overdraft	(1.9)	0.0	0.0	0.0	(1.8)	4.7	(1.9)	(1.8)	▲ 4.7
Cash and cash equivalent	299.3	163.3	165.4	170.0	201.0	(32.9)	299.3	201.0	▼ (32.9)

4Q 2020**Operating**

- Cash receipts from customers USD645.5 million
- Cash payments to suppliers (USD452.0) million
- Payments of interest and financial expenses (USD52.3) million

Investing

- Payments PDP & Maintenance Reserve Fund: USD5.9 million
- Security Deposit payment: (USD1.1) million
- Receipts of security Deposit: (USD2.3) million
- Refund of PDP and Maintenance Reserve Fund: (USD122.6) K

Financing

- (Payment)/Proceed of short and long term loan, bank loan, & financial institution USD93.5 million
- Payment financial lease (USD17.1) million

12M 2020


- Cash receipts from customers USD1.7 billion
- Cash payments to suppliers (USD1.0) billion
- Payments of interest and financial expense (USD119.6) million

- Payments PDP & Maintenance Reserve Fund: (USD37.4) million
- Security Deposit payment: (USD13.0) million
- Receipts of security Deposit: USD8.2 million
- Refund of PDP and Maintenance Reserve Fund: USD2.0 million

- (Payment)/Proceed of short and long term loan, bank loan, & financial institution (USD2.0) million
- Payment financial lease (USD134.4) million

Financial Ratio

#BecauseYouMatter

Garuda Indonesia 

(Currency in million USD, except stated otherwise)

INDICATOR	4Q-2019	1Q 2020	Chg (%)	2Q 2020	Chg (%)	3Q 2020	Chg (%)	4Q 2020	Chg (%)
FINANCIAL DEBT									
Short Term Debt	984.9	672.1	(31.8)	817.4	(17.0)	754.3	(23.4)	805.3	▼ (18.2)
Factoring Liabilities	54.6	49.6	(9.1)	36.7	(32.7)	65.7	20.3	94.0	▲ 72.3
CPLTD	141.8	133.5	(5.8)	142.5	0.5	92.7	(34.6)	51.1	▼ (64.0)
BONDS/Sukuk	499.0	499.7	0.1	490.6	(1.7)	491.3	(1.5)	492.1	▼ (1.4)
Asset-Backed Securitisation Loan	25.9	22.0	(15.1)	25.2	(2.8)	72.4	179.5	25.5	▼ (1.4)
Total Short Term Debt	1,706.1	1,376.9	(19.3)	1,512.4	(11.4)	1,476.4	(13.5)	1,468.0	▼ (14.0)
Long Term Debt	1.6	1.6	1.7	52.5	3,187.0	168.3	10,434.5	248.2	▲ 15,435.0
Asset-Backed Securitisation Loan	77.7	66.0	(15.1)	75.5	(2.8)	0.0	(100.0)	51.0	▼ (34.3)
Total Long Term Debt	79.3	67.6	(14.7)	128.0	61.5	168.3	112.2	299.2	▲ 277.4
Total Leasing	52.6	4,600.8	8,651.9	5,421.0	10,212.2	5,115.7	9,631.5	5,998.8	▲ 11,311.4
Total Financial Debt	1,838.0	6,045.3	228.9	7,061.4	284.2	6,760.4	267.8	7,766.0	▲ 322.5
COVENANT									
Min Cash (5.0%)	6.7	4.0		5.2		7.8		13.5	
DER (time)	3.2	12.1		(87.4)		(14.8)		(4.0)	
DER (time)*	3.1	2.9		(20.3)		(3.6)		(0.9)	
Min Equity (USD500 million)	582.6	500.8		(80.8)		(455.6)		(1,943.0)	
Net Gearing (time)	2.6	11.7		(85.3)		(14.5)		(3.9)	
Net Gearing (time)*	2.5	2.5		(18.2)		(3.2)		(0.8)	

* Excluding operating lease commitment of lease liabilities due to PSAK 73 implementation

Source: Company Data, Audited Financial Statement Full Year 2020

The Subsidiaries Performance

#BecauseYouMatter

Garuda Indonesia

Citilink

GMFAeroAsia
GARUDA INDONESIA GROUP

Aerowisata
GARUDA INDONESIA GROUP

INDICATOR	12M 2019	12M 2020	Chg (%)	12M 2019	12M 2020	Chg (%)	12M 2019	12M 2020	Chg (%)		
Citilink	(USD million)			GMF AeroAsia	(USD million)			Aero Wisata	(IDR billion)		
Operating Revenue	875.7	343.4	▼ (60.8)	519.5	253.8	▼ (51.1)	3,339.7	1,365.9	▼ (59.1)		
Operating Income	68.6	(306.6)	▼ (546.9)	(34.7)	(311.3)	▼ 796.1	(72.0)	(543.3)	▼ (654.9)		
Net Income	42.9	(306.8)	▼ (816.0)	(54.0)	(328.8)	▲ 508.7	(67.2)	(704.2)	▼ (948.2)		
EBITDA	312.0	9.3	▼ (97.0)	(17.1)	(285.7)	▼ 1,572.7	25.8	(384.3)	▼ (1,589.4)		
INDICATOR	4Q 2019	4Q 2020	Chg (%)	4Q 2019	4Q 2020	Chg (%)	4Q 2019	4Q 2020	Chg (%)		
Asset	588.6	2,448.1	▲ 315.9	756.4	520.9	▼ (31.1)	4,106.6	3,322.5	▼ (19.1)		
Liability	568.9	2,737.1	▲ 381.1	629.2	734.9	▲ 16.8	1,424.8	1,653.4	▲ 16.0		
Equity	19.7	(289.0)	▼ (1,563.2)	127.2	(214.0)	▼ (268.2)	2,681.8	1,669.2	▼ (37.8)		

asyst
enhancing quality

Garuda Indonesia
HOLIDAYFRANCE

Sabre

INDICATOR	12M 2019	12M 2020	Chg (%)	12M 2019	12M 2020	Chg (%)	12M 2019	12M 2020	Chg (%)		
Asyst	(USD million)			GIH	(USD million)			Sabre	(IDR billion)		
Operating Revenue	92.5	86.5	▼ (6.4)	763.8	3.1	▼ (99.6)	4.8	0.2	▼ (96.5)		
Operating Income	(32.0)	(39.2)	▼ (22.5)	1.7	(1.0)	▼ (155.1)	0.7	(3.1)	▼ (525.8)		
Net Income	(64.7)	(198.8)	▼ (207.3)	1.5	1.1	▼ (29.4)	0.6	(2.5)	▼ (506.4)		
EBITDA	(27.6)	(33.7)	▼ (22.4)	1.7	(0.9)	▲ (151.7)	0.9	(2.5)	▼ (383.2)		
INDICATOR	4Q 2019	4Q 2020	Chg (%)	4Q 2019	4Q 2020	Chg (%)	4Q 2019	4Q 2020	Chg (%)		
Asset	280.4	129.2	▼ (53.9)	1,047.4	5,053.2	▲ 382.4	12.4	10.6	▼ (14.8)		
Liability	255.1	146.5	▼ (42.6)	1,039.8	5,044.5	▲ 385.1	1.6	1.8	▲ 13.8		
Equity	25.3	(17.3)	▼ (168.4)	7.6	8.7	▲ 14.1	10.9	8.8	▼ (18.9)		

Source: Company Data, Audited Financial Statement Full Year 2020

Investor Relations

Ground Floor, Garuda Indonesia Management Building
Soekarno-Hatta International Airport
Tangerang - 15111, Indonesia
PO BOX 1004 TNG BUSH
email: investor@garuda-indonesia.com

Thank You